

**ANALISA PENERIMAAN PENGGUNA TERHADAP APLIKASI AUTO2000
MOBILE DENGAN METODE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL**David¹; Lilyani Asri Utami²Sistem Informasi^{1,2}
STMIK Nusa Mandiri^{1,2}
www.nusamandiri.ac.id^{1,2}
davidgignag@gmail.com¹, lilyani.lau@nusamandiri.ac.id²

Abstract— One of the biggest car sales dealer Toyota Auto2000 is developing expansion of their services to customer, by providing an easy way to communicate and transactions via smartphone or gadget. In this application there are many features are provide for customers convenience. In this minithesis the author examines the user acceptance of Auto2000mobile application using (Technology Acceptance Model) TAM method. The author restrict the variables researched involve perceived ease of use, perceived usefulness, attitude toward using, actual use. This research was conducted to determine whether there are significant influence between independent variables to dependent variables. Respondents data collection in this research using hardcopy questionnaires and data processing using IBM SPSS 24.

Keywords: User Acceptance, AUTO2000, TAM

Abstrak— Salah satu *dealer* penjualan mobil terbesar Toyota Auto2000 ini sedang mengembangkan ekspansi pelayanannya terhadap konsumen, dengan memberikan kemudahan berkomunikasi dan bertransaksi melalui *smartphone* atau *gadget* in Auto2000 mobile application. Dalam aplikasi ini banyak fitur-fitur yang disajikan untuk kemudahan konsumen. Dalam penelitian ini penulis meneliti mengenai penerimaan pengguna terhadap aplikasi Auto2000 *mobile* dengan menggunakan metode (*Technology Acceptance Model*) TAM. Penulis membatasi variabel yang diteliti meliputi persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, sikap pengguna dan pengguna sesungguhnya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antar variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengumpulan data responden dalam penelitian ini menggunakan kuesioner fisik dan pengolahan data menggunakan aplikasi IBM SPSS 24.

Kata kunci: Penerimaan Pengguna, Auto2000, TAM

PENDAHULUAN

Zaman yang semakin berkembang memberikan pengaruh bagi setiap aspek kehidupan. Begitu juga di era digital saat ini memberikan banyak kemudahan yang ditawarkan dalam kehidupan manusia. Salah satu produk teknologi yang berkembang pesat saat ini adalah *smartphone* atau yang dikenal dengan *Gadget* yang dapat dinikmati berbagai kalangan. Saat ini banyak berkembang *gadget* dengan sistem operasi *open source* yang memungkinkan setiap orang bebas untuk berkarya dan mengembangkan aplikasi yang bermanfaat untuk kepentingan orang banyak dan memiliki daya jual yang dapat memperbaiki perkembangan ekonomi.

Kemudahan di era digital dan disertai kemajuan teknologi yang semakin canggih memunculkan persaingan yang ketat, saat ini

seseorang atau perusahaan dengan mudahnya dapat membuka suatu usaha atau memberikan pelayanan hanya melalui aplikasi *smartphone* atau *gadget*. Perusahaan konvensional pun tidak mau kalah, mereka mulai meningkatkan layanan dan jasa melalui aplikasi *smartphone* demi menjaga eksistensi mereka agar dapat bersaing dengan perusahaan lain.

Salah satunya adalah *dealer* mobil Toyota terbesar di Indonesia, Auto2000, memberikan layanan lebih banyak kemudahan kepada konsumennya di era digital ini. Selain memiliki *website* resmi yang dapat diakses dimanapun melalui *gadget*. Auto2000 juga memiliki aplikasi Auto2000 *mobile* yang pertama kali diperkenalkan tahun 2010, hingga saat ini aplikasi tersebut masih terus mengalami pembaharuan demi kenyamanan pengguna.

Aplikasi Auto2000 *mobile* dapat diakses pengguna langsung dari *smartphone*. Aplikasi ini berjalan di *smartphone* sistem operasi Android, beberapa fitur yang ditawarkan yaitu *Emergency Road Assistance* yang dapat langsung menghubungi *call centre* Auto2000 dalam kondisi darurat, pengguna dapat merasakan pengalaman virtual melalui menu *Product Catalogue* dengan fitur 360 derajat, yang menampilkan seluruh model Toyota yang dijual di Auto2000 secara keseluruhan lengkap dengan harga OTR DKI Jakarta dan opsi varian lainnya tanpa harus mendatangi *Showroom* Auto2000, dan yang terkait dengan layanan *aftersales* yaitu *Toyota Home Service* dengan fitur ini pengguna dapat langsung memilih sendiri mekanik yang akan berkunjung dari daftar nama dan foto yang diperlihatkan ketika melakukan pemesanan, ini memberikan sentuhan personal serta memberikan rasa nyaman dan tenang pemilik mobil Toyota.

Pada model bisnis *online*, kualitas aplikasi *mobile apps* memiliki peran yang sangat penting untuk membangun keunggulan bersaing perusahaan. Hal ini karena aplikasi *mobile apps* berfungsi sebagai saluran utama untuk meningkatkan *customer experience*, serta memberikan nilai tambah dan layanan yang bersifat personal bagi pelanggan (Mahendra & Septiany, 2018)

Berdasarkan hal tersebut penulis bertujuan untuk meneliti lebih lanjut mengenai dampak aplikasi Auto2000 *mobile* terhadap penerimaan penggunaannya saat ini dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model* yang dirasa cocok dengan permasalahan tersebut.

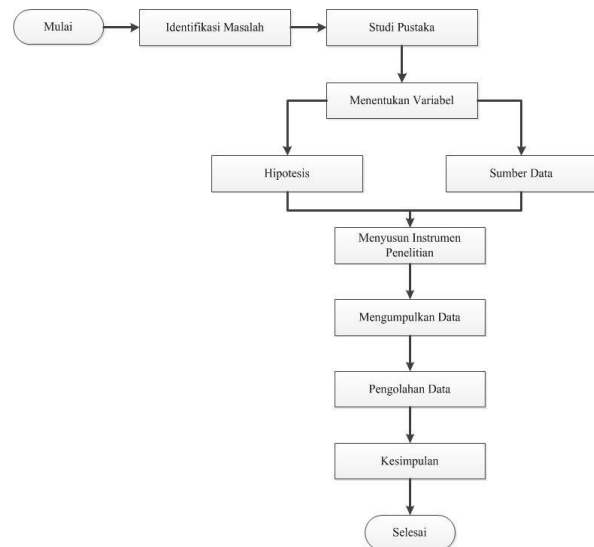
Model TAM sendiri mendefinisikan dua hal yang mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap teknologi yaitu persepsi pengguna terhadap manfaat teknologi dan kemudahan (Siregar, 2011) dalam menggunakan teknologi (Agustina, 2015).

BAHAN DAN METODE

Bahan dan metode yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas tahapan penelitian, instrument penelitian, metode pengumpulan data, populasi, dan sampel penelitian, teknik uji instrumen, uji asumsi klasik, dan uji koefisien regresi linear berganda.

A. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang digunakan oleh peneliti dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Berikut penjelasan tahapan penelitian yang dilakukan:

1. **Identifikasi Masalah**
Langkah pertama yang harus dilakukan dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan aplikasi Auto2000 *mobile* sehingga hasilnya tidak keluar dari alur penelitian.
2. **Studi Pustaka**
Mempelajari teori-teori dari para ahli dan pakar pada bidangnya masing-masing dan hasil dari penelitian yang terlebih dahulu dilakukan sebagai pedoman untuk penelitian ini dan digunakan sebagai landasan dalam penelitian ini. Studi ini meliputi pemahaman tentang teori, konsep serta metode yang relevan untuk membentuk kerangka berfikir, agar penelitian ini bersifat logis dan terarah.
3. **Menentukan Variabel**
Menetapkan variabel penelitian mulai dari berapa jumlah variabel yang diteliti, menentukan metode yang digunakan.
4. **Hipotesis**
Mengungkapkan pernyataan awal mengenai jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang belum diuji kebenarannya secara empiris yang berkaitan dengan pengguna aplikasi Auto2000 *mobile*.
5. **Sumber Data**
Menentukan populasi dan sampel subjek penelitian beserta respondennya sesuai yang dibutuhkan dalam membangun penelitian. Penentuan sumber data yang akan diteliti yaitu pengguna aplikasi Auto2000 *mobile* di lingkungan *dealer* Toyota Auto2000 Cilandak.
6. **Penyusunan Instrumen Penelitian**
Menentukan pengukuran penerimaan terhadap pengguna aplikasi Auto2000 *mobile* yaitu dengan menggunakan kuesioner yang

disebarkan kepada responden. Dalam pembuatan kuesioner berupa pertanyaan yang terstruktur dan berhubungan dengan masalah yang ingin diteliti.

7. Mengumpulkan Data

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari pengguna aplikasi Auto2000 *mobile* melalui pengisian kuesioner.

8. Pengolahan Data

Data data kuesioner yang telah diisi responden yang terdiri dari pemberian kode variabel, Perhitungan menggunakan program statistika SPSS.

9. Kesimpulan

Tahap terakhir dari penelitian ini adalah kesimpulan dengan menarik kesimpulan dari hasil pengolahan data apakah sesuai dengan hipotesis yang telah ditetapkan peneliti terhadap penerimaan pengguna aplikasi Auto2000 *mobile*.

B. Instrumen Penelitian

Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2018). Adapun kisi-kisi instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Nomor Kuesioner
Independen (X)		
Persepsi Kemudahan (Perceived Easy of Use)	a. Kemudahan dalam penggunaan	1
	b. Mudah diakses	2
	c. Mudah mencapai tujuan	3
	d. Mudah di pahami	4
	e. Fleksibel	5
	f. Mudah menjadi terampil	6
Persepsi Kegunaan (Perceived Usefulness)	a. Memudahkan dalam pekerjaan	7
	b. Meningkatkan kinerja dalam pekerjaan	8
	c. Meningkatkan produktifitas	9
	d. Meningkatkan evektifitas	10
	e. Mempercepat penyelesaian pekerjaan	11
	f. Bermanfaat secara keseluruhan	12
Sikap Pengguna (Attitude Toward Using)	a. Senang menggunakan	13
	b. Nyaman menggunakan	14
	c. Menikmati penggunaan	15

Variabel	Indikator	Nomor Kuesioner
	d. Tidak membosankan	16
Dependen (Y)		
Pengguna Sesungguhnya a (Actual Use)	a. Selalu menggunakan	17, 18
	b. Puas dengan penggunaan	19
	c. Memberi masukan kepada orang lain untuk menggunakan	20

Sumber: (David & Utami, 2019)

C. Metode Pengumpulan Data, Populasi, dan Sampel Penelitian

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Observasi

Peneliti melakukan observasi untuk melakukan pengamatan secara langsung objek penelitian untuk melihat alur kerja dari aplikasi Auto2000 *mobile* tempat pengambilan sampel penelitian yaitu di salah satu dealer resmi Toyota Auto2000 di kawasan Cilandak.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap nara sumber tim IT aplikasi Auto2000 *mobile* dan mekanik yang melayani bagian Toyota *Home Service* (THS) mengenai cara kerja aplikasi Auto2000 *mobile* terhadap konsumen.

3. Kuesioner

Peneliti memberikan kuesioner kepada responden yang merupakan pengguna aplikasi Auto2000 *mobile* untuk mengetahui kinerja aplikasi terhadap kepuasan konsumen. Untuk kuesioner peneliti menggunakan formulir berupa fisik atau cetakan (*hardcopy*). Peneliti juga melakukan observasi mengenai penggunaan aplikasi Auto2000 *mobile* di salah satu *dealer* Toyota Auto2000 di daerah Cilandak dan melakukan wawancara terhadap beberapa penggunaan aplikasi Auto2000 *mobile*. Pertanyaan kuesioner dibuat dengan menggunakan skala *Likert* dengan 20 pernyataan.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka juga dilakukan peneliti sebagai penunjang dalam mempelajari masalah yang diteliti, pengumpulan data dengan mempelajari, menelaah dan mengutip pendapat para ahli dari jurnal, buku, dan *internet* yang relevan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu analisa penerimaan pengguna terhadap aplikasi Auto2000 *mobile* dengan metode *Technology Acceptance Model*.

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau totalitas subjek penelitian yang dapat berupa orang, benda, atau suatu yang dapat diperoleh dan atau dapat memberikan informasi (data) penelitian

(Arifin, 2018). Populasi pengguna aplikasi di *dealer* Toyota Auto2000 Cilandak sebanyak 150 orang.

Berdasarkan data pengguna aplikasi Auto2000 *mobile* di *dealer* Toyota Cilandak sebesar 150 pengguna. Dengan taraf signifikansi sebesar 10%. Jadi hasil perhitungannya sebagai berikut:

$$n = \frac{150}{1 + 150(0,10)^2} = \frac{150}{1 + 150(0,10)^2} = \frac{150}{2,5}$$

$$n = 60$$

Dimana: n =Jumlah Sampel; N =Jumlah Populasi;
e² = Batas Ketelitian yang diinginkan

Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui n = 60. Jadi dengan demikian sampel pengguna aplikasi yang akan diambil sebanyak 60 responden.

D. Teknik Uji Instrumen

Adapun uji instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2016).

Uji validitas dapat dilakukan dengan menghitung korelasi antara masing-masing pernyataan dengan skor total dengan menggunakan rumus teknik korelasi "*Pearson Product Moment*" (Sugiyono, 2018), yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2) - (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}} \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan :

- r_{xy} = Korelasi *Product moment*
- $\sum xy$ = Jumlah perkalian variabel x dan y
- $\sum x$ = Jumlah nilai variabel x
- $\sum y$ = Jumlah nilai variabel y
- $\sum x^2$ = Jumlah pangkat dua nilai variabel x
- $\sum y^2$ = Jumlah pangkat dua nilai variabel y
- n = Banyaknya sampel

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur tingkat reliabilitas suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas lebih sering menggunakan koefisien alfa dengan uji statistik *Alpha-Cronbach* dengan rumus:

$$r11 = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right) \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan :

- r_{11} : Reliabilitas instrumen
- K : Jumlah butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\sum \sigma b^2$: Jumlah varians butir
- $\sigma^2 t$: Varians total

3. Uji Statistik Deskriptif

Pengujian Deskriptif dengan variabel dilakukan dengan menentukan nilai rata-rata (*mean*) jawaban responden menggunakan rumus interval yang dikembangkan dalam skala *Likert*. Untuk mengetahui jarak rentang pada interval pertama sampai interval kelima digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Lebar Interval} = \frac{\text{nilai maksimal} - \text{nilai minimal}}{\text{Rentang/banyak interval}} \dots\dots\dots(3)$$

$$\text{Lebar Interval} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

E. Uji Asumsi Klasik

Langkah-langkah dari analisis data sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Kolmogrov-Smirnov*. Dengan menggunakan tingkat signifikan 5% (0,05) maka jika nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* diatas nilai signifikan 5% (0,05) artinya variabel residual berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi memiliki korelasi antar variabel bebas (*independent*) (Ghozali, 2016).

3. Uji Heteroskedastisitas

Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas yakni jika nilai signifikansi lebih besar 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas signifikansi.

4. Uji Koefisien Regresi Linear Berganda

Dalam hal ini uji koefisien regresi berganda untuk menguji persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived of Use*), Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*), Sikap Menggunakan (*Attitude Toward Using*), terhadap Penggunaan Sesungguhnya (*Actual Use*) Sehingga dari hasil pengujian ini di dapatkan hasil apakah variabel independen berpengaruh secara positif dan signifikan atau tidak memberikan pengaruh dengan baik.

Uji regresi berganda dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 \dots\dots\dots(4)$$

Keterangan :

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Konstanta, yaitu besarnya nilai Y ketika nilai $X_1X_2X_3=0$

b1, b2, b3 = Koefisien Regresi

X1, X2 = variabel terikat / variabel yang mempengaruhi

(Actual Use) amat terbatas. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi adalah:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Kuadrat koefisien kolerasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas menggunakan r tabel dengan rumus (Pearson Product Moment) dengan rumus $df = N - 2$ dengan tingkat signifikansi 5% (0.05) dan pengujian 2 arah (Sig. (2 tailed)), maka diperoleh r tabel yang akan digunakan adalah $df = 58$ sebesar 0,254. Dengan demikian, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut dapat dinyatakan valid.

a. Uji Validitas Persepsi Kemudahan (Perceived Ease of Use)

Kuesioner penelitian variabel persepsi kemudahan terdiri atas 6 pernyataan. Hasil perhitungan korelasi untuk skor setiap butir pernyataan dengan total skor dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Persepsi Kemudahan (X1)

		Correlations						
		PEoU1	PEoU2	PEoU3	PEoU4	PEoU5	PEoU6	Total
PEoU1	Pearson Correlation	1	,444**	,486**	0,238	,376**	,460**	,671**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,067	0,003	0,000	0,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
PEoU2	Pearson Correlation	,444**	1	,467**	,444**	,591**	,500**	,806**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
PEoU3	Pearson Correlation	,486**	,467**	1	0,208	,491**	,390**	,688**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,110	0,000	0,002	0,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
PEoU4	Pearson Correlation	0,238	,444**	0,208	1	,527**	,328*	,622**
	Sig. (2-tailed)	0,067	0,000	0,110		0,000	0,010	0,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
PEoU5	Pearson Correlation	,376**	,591**	,491**	,527**	1	,574**	,829**
	Sig. (2-tailed)	0,003	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
PEoU6	Pearson Correlation	,460**	,500**	,390**	,328*	,574**	1	,745**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,002	0,010	0,000		0,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
Total	Pearson Correlation	,671**	,806**	,688**	,622**	,829**	,745**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	60	60	60	60	60	60	60

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: (David & Utami, 2019)

Berdasarkan hasil uji coba instrumen penelitian diambil kesimpulan bahwa 6 pernyataan variabel Persepsi Kemudahan (X1) dinyatakan

valid karena semuanya lebih besar dari r tabel (0,254).

b. Uji Validitas Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*). Kuesioner penelitian variabel persepsi kegunaan terdiri atas 6 pernyataan. Hasil perhitungan korelasi untuk skor setiap

butir pernyataan dengan total skor dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Persepsi Kegunaan (X2)

		ssCorrelations						
		PU1	PU2	PU3	PU4	PU5	PU6	total
PU1	Pearson Correlation	1	,317*	,435**	,463**	,573**	,481**	,779**
	Sig. (2-tailed)		0,014	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
PU2	Pearson Correlation	,317*	1	,364**	0,097	0,193	0,224	,515**
	Sig. (2-tailed)	0,014		0,004	0,459	0,139	0,085	0,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
PU3	Pearson Correlation	,435**	,364**	1	,651**	,376**	,299*	,720**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,004		0,000	0,003	0,021	0,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
PU4	Pearson Correlation	,463**	0,097	,651**	1	,481**	,345**	,698**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,459	0,000		0,000	0,007	0,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
PU5	Pearson Correlation	,573**	0,193	,376**	,481**	1	,663**	,798**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,139	0,003	0,000		0,000	0,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
PU6	Pearson Correlation	,481**	0,224	,299*	,345**	,663**	1	,720**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,085	0,021	0,007	0,000		0,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
total	Pearson Correlation	,779**	,515**	,720**	,698**	,798**	,720**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	60	60	60	60	60	60	60

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: (David & Utami, 2019)

Berdasarkan hasil uji coba instrumen penelitian diambil kesimpulan bahwa 6 pernyataan variabel Persepsi Kegunaan (X2) dinyatakan valid karena semuanya lebih besar dari r tabel (0,254).

Kuesioner penelitian variabel sikap pengguna terdiri atas 4 pernyataan. Hasil perhitungan korelasi untuk skor setiap butir pernyataan dengan total skor dapat dilihat pada Tabel 4.

c. Uji Validitas Sikap Pengguna (*Attitude Toward Using*)

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Sikap Pengguna (X3)

		Correlations				
		ATU1	ATU2	ATU3	ATU4	Total
ATU1	Pearson Correlation	1	,624**	,462**	,505**	,801**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	60	60	60	60	60
ATU2	Pearson Correlation	,624**	1	,597**	,594**	,869**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	60	60	60	60	60
ATU3	Pearson Correlation	,462**	,597**	1	,378**	,764**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,003	0,000
	N	60	60	60	60	60
ATU4	Pearson Correlation	,505**	,594**	,378**	1	,778**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,003		0,000
	N	60	60	60	60	60
Total	Pearson Correlation	,801**	,869**	,764**	,778**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	60	60	60	60	60

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: (David & Utami, 2019)

Berdasarkan hasil uji coba instrumen penelitian diambil kesimpulan bahwa 4 pernyataan variabel

sikap pengguna (X3) dinyatakan valid karena semuanya lebih besar dari r tabel (0,254).

d. Uji Validitas Pengguna Sesungguhnya (*Actual Use*)
Kuesioner penelitian variabel pengguna sesungguhnya terdiri atas 4 pernyataan. Hasil

perhitungan korelasi untuk skor setiap butir pernyataan dengan total skor dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Pengguna Sesungguhnya (Y)

		Correlations				
		AU1	AU2	AU3	AU4	Total
AU1	Pearson Correlation	1	,452**	,476**	,366**	,757**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,004	0,000
	N	60	60	60	60	60
AU2	Pearson Correlation	,452**	1	,267*	,326*	,643**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,039	0,011	0,000
	N	60	60	60	60	60
AU3	Pearson Correlation	,476**	,267*	1	,649**	,819**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,039		0,000	0,000
	N	60	60	60	60	60
AU4	Pearson Correlation	,366**	,326*	,649**	1	,789**
	Sig. (2-tailed)	0,004	0,011	0,000		0,000
	N	60	60	60	60	60
Total	Pearson Correlation	,757**	,643**	,819**	,789**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	60	60	60	60	60

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: (David & Utami, 2019)

2. Uji Reliabilitas

a. Uji Reliabilitas Persepsi Kemudahan (*Perceived Ease of Use*)

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Persepsi Kemudahan (X1)

Cronbach's Alpha	N of Items
,825	6

Sumber: (David & Utami, 2019)

Pada Tabel 6 menunjukkan nilai *cronbach's alpha* koefisien reliabilitas sebesar 0,825 > 0,60 yang artinya kuesioner tersebut termasuk kedalam kriteria reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan mampu memperoleh data yang konsisten.

b. Uji Reliabilitas Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*)

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Persepsi Kegunaan (X2)

Cronbach's Alpha	N of Items
,798	6

Sumber: (David & Utami, 2019)

Pada Tabel 7 menunjukkan nilai *cronbach's alpha* koefisien reliabilitas sebesar 0,798 > 0,60 yang artinya kuesioner tersebut termasuk kedalam kriteria reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa setiap

item pernyataan yang digunakan mampu memperoleh data yang konsisten.

c. Uji Reliabilitas Sikap Pengguna (*Attitude Toward Using*)

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Sikap Pengguna (X3)

Cronbach's Alpha	N of Items
,813	4

Sumber: (David & Utami, 2019)

Pada Tabel 8 menunjukkan nilai *cronbach's alpha* koefisien reliabilitas sebesar 0,813 > 0,60 yang artinya kuesioner tersebut termasuk kedalam kriteria reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan mampu memperoleh data yang konsisten.

d. Uji Reliabilitas Pengguna Sesungguhnya (*Actual Use*)

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Pengguna Sesungguhnya (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
,748	4

Sumber: (David & Utami, 2019)

Pada Tabel 9 menunjukkan nilai *cronbach's alpha* koefisien reliabilitas sebesar 0,748 > 0,60 yang artinya kuesioner tersebut termasuk kedalam

kriteria reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan mampu memperoleh data yang konsisten.

3. Uji Statistik Deskriptif

a. Uji Statistik Deskriptif Persepsi Kemudahan (*Perceived Ease of Use*)

Tabel 10. Hasil Uji Statistik Deskriptif Persepsi Kemudahan (X1)

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PEoU1	60	3	5	4,50	,597
PEoU2	60	2	5	4,23	,767
PEoU3	60	3	5	4,22	,613
PEoU4	60	3	5	4,50	,597
PEoU5	60	2	5	4,20	,755
PEoU6	60	3	5	4,45	,649
Valid N (listwise)	60				

Sumber: (David & Utami, 2019)

Berdasarkan Tabel 10, Nilai rata-rata skor adalah 4,35 yang berada pada rentang 4,2-5 yang berarti Persepsi Kemudahan (*Perceived Ease of Use*) dipersepsikan responden termasuk sangat efektif.

b. Uji Statistik Deskriptif Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*)

Tabel 11. Hasil Uji Statistik Deskriptif Persepsi Kegunaan (X2)

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PU1	60	2	5	4,37	,663
PU2	60	2	5	4,10	,630
PU3	60	2	5	4,12	,613
PU4	60	3	5	4,00	,552
PU5	60	2	5	4,08	,766
PU6	60	3	5	4,47	,623
Valid N (listwise)	60				

Sumber: (David & Utami, 2019)

Berdasarkan Tabel 11, nilai rata-rata skor adalah 4,23 yang berada pada rentang 4,2-5 yang berarti Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*) dipersepsikan responden termasuk sangat efektif.

c. Uji Statistik Deskriptif Sikap Pengguna (*Attitude Toward Using*)

Tabel 12. Hasil Uji Statistik Deskriptif Sikap Pengguna (X3)

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ATU1	60	3	5	4,47	,650
ATU2	60	3	5	4,43	,621
ATU3	60	2	5	4,45	,699
ATU4	60	2	5	4,33	,705
Valid N (listwise)	60				

Sumber: (David & Utami, 2019)

Berdasarkan Tabel 12, Nilai rata-rata skor adalah 4,40 yang berada pada rentang 4,2-5 berarti Sikap Pengguna (*Attitude Toward Using*) dipersepsikan responden termasuk sangat efektif.

d. Uji Statistik Deskriptif Pengguna Sesungguhnya (*Actual Use*)

Tabel 13. Hasil Uji Statistik Deskriptif Pengguna Sesungguhnya (Y)

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AU1	60	2	5	3,97	,637
AU2	60	2	5	3,22	,555
AU3	60	3	5	4,37	,712
AU4	60	3	5	4,47	,650
Valid N (listwise)	60				

Sumber: (David & Utami, 2019)

Berdasarkan Tabel 13, Nilai rata-rata skor adalah 3,84 yang berada pada rentang 3,4-4,1 yang berarti Pengguna Sesungguhnya (*Actual Use*) dipersepsikan responden termasuk tinggi.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 14. Hasil Uji Normalitas

	PEoU	PU	ATU	AU	
N	60	60	60	60	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	26,10	25,13	17,68	16,02
	Std. Deviation	2,921	2,728	2,143	1,935
Most Extreme Differences	Absolute	,153	,181	,143	,230
	Positive	,091	,130	,140	,189
	Negative	-,153	-,181	-,143	-,230
Test Statistic		,153	,181	,143	,230
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001 ^c	,000 ^c	,004 ^c	,000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: (David & Utami, 2019)

Dari Tabel 14, maka dapat disimpulkan pada penelitian ini distribusi variabel normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 15. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,936	1,568		1,235	,222			
PEoU	,227	,093	,342	2,445	,018		,341	2,934
PU	,004	,092	,005	,041	,967		,401	2,492
ATU	,456	,109	,505	4,197	,000		,461	2,168

a. Dependent Variable: AU

Sumber: (David & Utami, 2019)

Berdasarkan Tabel 15, maka disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi gejala multikolonieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 16. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	2.080	.790		2.634	.011
PEoU	.090	.047	.414	1.924	.059
PU	-.107	.046	-.459	-	.024
				2.312	
ATU	-.043	.055	-.144	-.779	.439

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: (David & Utami, 2019)

Pada Tabel 16 menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada data penelitian.

C. Uji Koefisien Regresi Linier Berganda

1. Uji Persamaan Regresi (Uji Parsial)

Tabel 17. Hasil Uji Persamaan Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	1,936	1,568		1,235	,222
PEoU	,227	,093	,342	2,445	,018
PU	,004	,092	,005	,041	,967
ATU	,456	,109	,505	4,197	,000

a. Dependent Variable: AU

Sumber: (David & Utami, 2019)

2. Uji Parsial (Uji-t)

Tabel 18. Hasil Uji-t (Uji Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	1,936	1,568		1,235	,222
PEoU	,227	,093	,342	2,445	,018
PU	,004	,092	,005	,041	,967
ATU	,456	,109	,505	4,197	,000

a. Dependent Variable: AU

Sumber: (David & Utami, 2019)

3. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 19. Hasil Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	138,281	3	46,094	31,211	,000 ^b
Residual	82,702	56	1,477		
Total	220,983	59			

a. Dependent Variable: AU

b. Predictors: (Constant), ATU, PU, PEoU

Sumber: (David & Utami, 2019)

4. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 20. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,791 ^a	,626	,606	1,215

a. Predictors: (Constant), ATU, PU, PEoU

b. Dependent Variable: AU

Sumber: (David & Utami, 2019)

KESIMPULAN

Didapat hasil bahwa uji validitas untuk keseluruhan variabel yang digunakan dalam penelitian dinyatakan valid karena semua variabel nilainya lebih besar dari r tabel (0,254) atau r hitung lebih besar dari r tabel. Hasil perhitungan uji reliabilitas dengan rumus *Cronbach Alpha* untuk variabel independen lebih besar dari 0,60. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat konsisten kuesioner tersebut dapat diandalkan atau reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian. Dari hasil pengujian yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagian besar hasil pengujian menunjukkan terdapat signifikansi antara variabel independen terhadap variabel dependen.

REFERENSI

- Agustina, N. (2015). Penerimaan Teknologi Pengguna Terhadap Sistem Informasi Simpan Pinjam Dengan Metode Technology Acceptance Model. *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*, XI(2), 171-178. <http://ejournal.nusamandiri.ac.id/index.php/pilar/article/view/426>
- Arifin, J. (2018). *SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi*. PT. Elex Media Komputindo.
- David, & Utami, L. A. (2019). *Laporan Akhir Penelitian Mandiri: Analisa Penerimaan Pengguna Terhadap Aplikasi Auto2000 Mobile Dengan Metode Techmology Acceptance Model*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Universitas Diponegoro.
- Mahendra, I., & Septiany, N. (2018). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Penggunaan Aplikasi Grab (Studi Kasus: Mahasiswa Stmik Nusa Mandiri Jakarta). *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer*, 4(1), 9-16. <http://ejournal.nusamandiri.ac.id/index.php/jitk/article/view/311>

Siregar, K. R. (2011). Kajian Mengenai Penerimaan Teknologi dan Informasi Menggunakan Technology Accptance Model (TAM). *Rekayasa*, 4(1), 27–32.
<https://doi.org/10.21107/REKAYASA.V4I1.2322>

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.